

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti melakukan penelitian dilapangan. Penelitian ini juga merupakan penelitian tindakan kelas karena peneliti melakukan sebuah tindakan untuk membuktikan efektifitas sebuah metode yaitu metode menyanyi dalam peningkatan hasil pembelajaran hafalan Asma'ul Husna. Penelitian ini juga bersifat kuantitatif karena data yang didapatkan berupa data kualitatif kemudian dirubah menjadi data kuantitatif untuk mengukur efektifitas penggunaan metode menyanyi pada kelas B Raudhatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kolon Dawe Kudus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelompok B Raudhatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2011 sampai dengan 24 Mei 2011 di Raudlatul Athfal Miftahul Huda Gagah Kulon Dawe Kudus.

C. Subyek Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian dianalisa dan akhirnya disimpulkan. Dalam sebuah penelitian keberadaan subyek penelitian merupakan syarat yang harus di penuhi. Dalam penelitian subyek penelitiannya adalah peserta didik Raudhatul Athfal yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 12 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati pembelajaran Asma'ul Husna di Raudhatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data ditujukan kepada guru RA untuk siswa Raudhatul Athfal tentang pembelajaran Asma'ul Husna dengan metode menyanyi di Raudhatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau barang tertulis.³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti buku induk, raport dan surat keterangan lainnya.

d. Metode tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴ Metode ini digunakan untuk menguji kemampuan penguasaan siswa terhadap hafalan Asma'ul Husna.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneletian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 128.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakart: Rineka Cipta , 2007), hlm. 165.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneletian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneletian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 123.

E. Rencana Tindakan

Rencana kegiatan yang dilakukan dalam *action research ini* adalah sebagai berikut :

1. Membuat tes uji kemampuan dalam melafalkan dan menghafalkan 99 Asma'ul Husna.
2. Membuat lembar observasi tentang upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran hafalan Asma'ul Husna dengan metode menyanyi.
3. Menyediakan sarana dan prasarana sebagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran hafalan Asma'ul Husna dengan metode menyanyi.
4. Mendesain evaluasi tentang tingkat keberhasilan upaya-upaya yang dilakukan terhadap kemampuan anak dalam meningkatkan hasil pembelajaran hafalan Asma'ul Husna dengan metode menyanyi.

F. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan upaya-upaya yang harus ditempuh dalam meningkatkan hafalan Asma'ul Husna dengan metode menyanyi. Pembelajaran dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing siklus melalui tahapan-tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.⁵

Sesudah suatu siklus diimplementasikan, khususnya setelah ada refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi dari siklus sebelumnya. Selanjutnya berdasarkan pada perencanaan ulang tersebut dilaksanakan terhadap bentuk siklus tersendiri (Siklus II), dan sesudah siklus II diimplementasikan, setelah ada refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi dari siklus sebelumnya. Berdasarkan pada perencanaan ulang tersebut dilaksanakan terhadap bentuk siklus tersendiri (siklus III), setelah ada refleksi, berarti pada siklus III dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang dilakukan berhasil.

⁵ Wardani Igak, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2006), hlm. 2.3.

G. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisa. Teknik analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil tes pada setiap tahapan. Jika hasil pembelajaran anak meningkat berarti metode yang diterapkan yaitu metode menyanyi sangat efektif.

H. Kriteria Evaluasi dan Refleksi

Dalam setiap akhir pelaksanaan siklus diadakan evaluasi dan refleksi. Hal ini dilakukan untuk dijadikan pedoman dalam siklus berikutnya, jika belum berhasil maka peneliti dan kolaborator melaksanakan koreksi atas tahapan sebelumnya, merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya, dan hal-hal yang perlu dilengkapi diperbaiki dan disempurnakan guna mencari format ideal dalam pelaksanaan metode dimaksud.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pembelajaran hafalan Asma'ul Husna bagi anak dalam proses pembelajaran, aspek-aspek yang diamati adalah tentang pelafalan Asma'ul Husna, menyebutkan Asma'ul Husna serta menghafalkan Asma'ul Husna. Jadi hafalan anak dalam proses pembelajaran hafalan Asma'ul Husna standar keberhasilannya adalah berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Beberapa tahapan siklus tersebut terjadi perbaikan kondisi atau perbaikan penguasaan hafalan Asma'ul Husna dengan metode menyanyi dari siklus sebelumnya.